

ABSTRAK

Anisa Putri, 2025: “Analisis Laporan Realisasi Anggaran untuk Menilai Efektivitas dan Efisiensi Kinerja Keuangan pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Provinsi Sumatera Barat Sebelum, Saat dan Sesudah COVID-19 (Tahun Anggaran 2019-2023)”

Otonomi daerah yang nyata, dinamis, serasi serta bertanggung jawab, pembiayaan pemerintahan dan pembangunan daerah yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah, khususnya yang berasal dari retribusi daerah harus dipungut atau dikelola secara lebih bertanggung jawab. Ada pun misi dari otonomi daerah ialah perencanaan yang memiliki tujuan yang jelas dalam merancang anggaran. Sistem penganggaran berbasis kinerja, harus membuat anggaran yang mendukung pencapaian tujuan strategis melalui sistem penganggaran berbasis kinerja. Pergeseran ke sistem penganggaran berbasis kinerja merupakan langkah penting dalam reformasi keuangan negara Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Provinsi Sumatera Barat dengan menggunakan rasio efektivitas dan efisiensi berdasarkan data Laporan Realisasi Anggaran dari tahun 2019 hingga 2023. Rasio efektivitas digunakan untuk menilai sejauh mana BAPENDA mampu merealisasikan target pendapatan yang telah direncanakan, sedangkan rasio efisiensi digunakan untuk mengukur sejauh mana anggaran belanja digunakan secara hemat dan optimal dalam mencapai tujuan organisasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan sumber data sekunder berupa Laporan Realisasi Anggaran BAPENDA Provinsi Sumatera Barat selama lima tahun terakhir. Analisis dilakukan melalui perhitungan rasio efektivitas, yang membandingkan antara realisasi pendapatan dengan anggaran, serta rasio efisiensi, yang membandingkan realisasi belanja dengan anggaran belanja. Data diolah untuk menggambarkan tren tahunan dan tingkat kinerja keuangan daerah berdasarkan standar kriteria efektivitas dan efisiensi menurut literatur dan regulasi pemerintah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio efektivitas pendapatan secara umum berada dalam kategori efektif, meskipun sempat menurun pada masa pandemi. Setelah dilakukan adaptasi kebijakan dan inovasi digital, efektivitas kembali meningkat. Sementara itu, rasio efisiensi belanja cenderung berada dalam kategori kurang efisien, menunjukkan bahwa penggunaan anggaran belum sepenuhnya diarahkan pada pengeluaran yang optimal. Kondisi ini menegaskan perlunya penguatan perencanaan berbasis kinerja, pengendalian internal, dan evaluasi anggaran agar tercipta pengelolaan keuangan yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Kata kunci: Efektivitas, Efisiensi, Kinerja Keuangan, BAPENDA, Laporan Realisasi Anggaran

ABSTRACT

Anisa Putri, 2025: "Analysis of Budget Realization Reports to Assess the Effectiveness and Efficiency of Financial Performance at the Regional Revenue Agency (BAPENDA) of West Sumatra Province Before, During, and After COVID-19 (Fiscal Year 2019-2023)"

Real, dynamic, harmonious, and accountable regional autonomy requires that government and regional development funding sourced from Regional Original Revenue (PAD), particularly from regional levies, be collected or managed more responsibly. The mission of regional autonomy is to ensure planning with clear objectives in budget design. A performance-based budgeting system must create a budget that supports the achievement of strategic objectives through a performance-based budgeting system. The shift to a performance-based budgeting system is a crucial step in Indonesia's state financial reform.

This study aims to analyze the financial performance of the Regional Revenue Agency (BAPENDA) of West Sumatra Province using effectiveness and efficiency ratios based on Budget Realization Report data from 2019 to 2023. The effectiveness ratio is used to assess the extent to which BAPENDA is able to realize planned revenue targets, while the efficiency ratio is used to measure the extent to which the budget is used economically and optimally to achieve organizational goals.

This study uses a qualitative descriptive approach with secondary data sources in the form of the BAPENDA Budget Realization Report of West Sumatra Province for the past five years. The analysis was conducted through the calculation of an effectiveness ratio, which compares revenue realization to the budget, and an efficiency ratio, which compares expenditure realization to the budget. Data was processed to illustrate annual trends and levels of regional financial performance based on effectiveness and efficiency criteria established by the literature and government regulations.

The results showed that the revenue effectiveness ratio was generally in the effective category, although it declined during the pandemic. Following policy adaptations and digital innovations, effectiveness rebounded. Meanwhile, the expenditure efficiency ratio tended to be in the less efficient category, indicating that budget use was not fully directed towards optimal expenditure. This situation underscores the need to strengthen performance-based planning, internal control, and budget evaluation to create healthier and more sustainable financial management.

Keywords: *Effectiveness, Efficiency, Financial Performance, BAPENDA, Budget Realization Report*